



ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT LITERASI ZAKAT PETANI BERDASARKAN PRODUKTIVITAS PERTANIAN MELALUI PENGUKURAN INDEKS LITERASI ZAKAT (ILZ)

Sabrina Divaning Tyas

Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Akhris Fuadatis Sholikha

Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Alamat: Jl. A. Yani No.54, Karanganjing, Purwanegara, Kec. Purwokerto

Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53127

Korespondensi penulis: sabrinadivaa27204@gmail.com

***Abstract** Zakat literacy in rural Indonesia, especially among farmers, remains a challenge in optimizing zakat collection. This study compares farmers' zakat literacy based on agricultural productivity using the Zakat Literacy Index (ILZ) in Pandansari and Cipetung Villages, Brebes. Using a quantitative comparative approach with 228 valid respondents, data were analyzed through descriptive statistics, normality, homogeneity, and Mann-Whitney U tests. Results show Pandansari scored 62.2 (moderate) and Cipetung 58.01 (low). The Mann-Whitney U test (<0.001) confirmed a significant difference, thus supporting the alternative hypothesis.*

***Keywords:** Zakat Literacy, Farmers, Zakat Literacy Index (ILZ), Agricultural Productivity*

Abstrak. Literasi zakat di pedesaan Indonesia, khususnya di kalangan petani, masih menjadi tantangan dalam mengoptimalkan penghimpunan zakat. Penelitian ini membandingkan literasi zakat petani berdasarkan produktivitas pertanian dengan menggunakan Indeks Literasi Zakat (ILZ) di Desa Pandansari dan Desa Cipetung, Brebes. Dengan pendekatan kuantitatif komparatif dan 228 responden valid, data dianalisis melalui statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, serta uji Mann-Whitney U. Hasil penelitian menunjukkan Desa Pandansari memperoleh skor 62,2 (kategori moderat) dan Desa Cipetung 58,01 (kategori rendah). Uji Mann-Whitney U ($<0,001$) mengonfirmasi adanya perbedaan signifikan, sehingga hipotesis alternatif diterima.

Kata kunci: Literasi Zakat, Petani, Indeks Literasi Zakat (ILZ), Produktivitas Pertanian

LATAR BELAKANG

Indonesia memiliki potensi zakat besar sebagai negara dengan penduduk muslim terbanyak, namun realisasi penghimpunannya masih jauh dari potensi karena rendahnya literasi zakat, terutama di pedesaan. Sektor pertanian yang vital bagi perekonomian justru menunjukkan rendahnya pemahaman petani terkait zakat, di mana banyak yang menyamakan sedekah panen dengan zakat. Jawa Tengah, khususnya Kabupaten Brebes, memiliki potensi zakat pertanian tinggi, namun belum optimal karena literasi zakat yang terbatas. Desa Pandansari dan Cipetung di Kecamatan Paguyangan dipilih sebagai objek penelitian karena keduanya memiliki komoditas unggulan dan produktivitas berbeda yang berpotensi memengaruhi literasi zakat. Penelitian ini berjudul “Analisis Perbandingan Tingkat Literasi Zakat Petani Berdasarkan Produktivitas Pertanian Melalui Pengukuran Indeks Literasi Zakat (ILZ): Studi pada Desa Pandansari dan Desa Cipetung, Kecamatan Paguyangan, Kabupaten Brebes.”

KAJIAN TEORITIS

Teori Planned Behavior (Ajzen, 1991) menjelaskan bahwa niat berperilaku dipengaruhi sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Dalam konteks zakat, hal ini terkait penilaian petani, pengaruh lingkungan sosial, serta pemahaman teknis zakat. Zakat pertanian ditetapkan 5% dengan irigasi buatan dan 10% dengan air alami, dengan nisab 653 kg gabah kering, sehingga selain bernilai ibadah, zakat juga berdampak sosial-ekonomi. Literasi zakat diukur dengan Indeks Literasi Zakat (ILZ) mencakup aspek dasar hingga lanjutan, namun masih terdapat kesenjangan antara desa dan kota. Produktivitas pertanian menjadi faktor penting, di mana petani dengan produktivitas tinggi lebih berpeluang memahami zakat dibanding petani dengan produktivitas rendah. Penelitian ini membandingkan literasi zakat petani di Desa Pandansari dan Ciptung, dengan hipotesis nol bahwa tidak ada perbedaan signifikan, dan hipotesis alternatif bahwa terdapat perbedaan signifikan berdasarkan produktivitas pertanian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode komparatif untuk membandingkan tingkat literasi zakat petani berdasarkan produktivitas pertanian melalui Indeks Literasi Zakat (ILZ) di Desa Pandansari dan Ciptung, Brebes. Data dikumpulkan melalui kuesioner berbasis indikator ILZ dari BAZNAS, kemudian dianalisis dengan teknik statistik. Rumusan masalah pertama dan kedua dianalisis secara deskriptif tanpa hipotesis, sedangkan rumusan masalah ketiga dianalisis secara komparatif dengan uji hipotesis menggunakan uji normalitas dan Mann-Whitney U. Pendekatan ini dipilih agar hasil penelitian dapat menggambarkan sekaligus membandingkan literasi zakat petani di kedua desa secara objektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pengumpulan Data dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Pandansari dan Ciptung, Kecamatan Paguyangan, Kabupaten Brebes, pada 26 Desember 2024–8 Juli 2025 dengan subjek para petani. Fokus penelitian adalah tingkat literasi zakat, mencakup pemahaman petani terhadap kewajiban zakat serta penerapannya, baik dari aspek fikih dasar maupun pemahaman lanjutan dalam konteks ekonomi dan hukum Islam.

Hasil Penelitian

1. Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif ILZ Desa Pandansari dan
Desa Ciptung**

	<i>Descriptive Statistics</i>				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Jawaban Benar	228	60,53	100,00	94,6445	7,45494
Jawaban Salah	228	,00	39,47	5,3209	7,42454

ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT LITERASI ZAKAT PETANI BERDASARKAN PRODUKTIVITAS PERTANIAN MELALUI PENGUKURAN INDEKS LITERASI ZAKAT (ILZ)

Valid N (listwise)	228				
-----------------------	-----	--	--	--	--

Sumber: Data diolah

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa dari 228 responden, rata-rata jawaban benar mencapai 94,64 dengan rentang 60,53–100, menandakan pemahaman yang cukup baik terhadap literasi zakat. Sebaliknya, rata-rata jawaban salah hanya 5,32 dengan rentang 0–39,47, sehingga sebagian besar responden hanya sedikit melakukan kesalahan. Nilai standar deviasi sekitar 7,45 pada kedua kategori menunjukkan adanya variasi antar responden, tetapi masih dalam batas wajar. Temuan ini selanjutnya diperkuat melalui analisis inferensial.

2. Analisis Inferensial

a. Penghitungan Skor Indeks Literasi Zakat (ILZ)

Proses awal dalam metode SWI dimulai dengan memberikan bobot pada seluruh indikator, baik yang termasuk dalam dimensi pengetahuan dasar maupun pengetahuan lanjutan, sesuai dengan ketentuan berikut:

$$Smp\ bsc\ ILZ\ W_i = \frac{1}{N}$$

Keterangan

Smp bsc ILZ W_i : Bobot nilai untuk indikator ke-i dalam dimensi pengetahuan dasar Indeks Literasi Zakat

N : Jumlah total indikator yang terdapat pada dimensi pengetahuan dasar dalam Indeks Literasi Zakat

$$Smp\ adv\ ILZ\ W_i = \frac{1}{M}$$

Smp Adv ILZ W_i: Bobot nilai untuk indikator ke-i dalam dimensi pengetahuan lanjutan Indeks Literasi Zakat

M : Jumlah total indikator yang terdapat pada dimensi pengetahuan lanjutan dalam Indeks Literasi Zakat

Tabel 4. 2 Hasil pembobotan Indikator (*Simple Weighted Index*)

Dimensi	Variabel	Jumlah Indikator (N)	Pembobotan Indikator (1/N)
Dimensi Dasar	Pengetahuan Zakat Secara Umum	8	0.125
	Pengetahuan Tentang Kewajiban Membayar Zakat	4	0.25
	Pengetahuan Tentang 8 Asnaf	4	0.25
	Pengetahuan Tentang Penghitungan Zakat	4	0.25
	Pengetahuan Tentang Objek Zakat	4	0.25
Dimensi Lanjutan	Pengetahuan Tentang Institusi Zakat	2	0.5

ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT LITERASI ZAKAT PETANI BERDASARKAN PRODUKTIVITAS PERTANIAN MELALUI PENGUKURAN INDEKS LITERASI ZAKAT (ILZ)

	Pengetahuan Tentang Regulasi Zakat	3	0.333
	Pengetahuan Tentang Dampak Zakat	5	0.2
	Pengetahuan Tentang Program-Program Penyaluran Zakat	2	0.5
	Pengetahuan Tentang Digital Payment Zakat	2	0.5

Sumber: Data diolah

Hasil pengolahan data menunjukkan bobot indikator literasi zakat pada dua dimensi. Pada dimensi dasar, pengetahuan umum zakat berbobot 0,125, sedangkan kewajiban zakat, mustahik, perhitungan, dan objek zakat masing-masing berbobot 0,25. Pada dimensi lanjutan, lembaga zakat dan digital payment zakat berbobot 0,5, regulasi zakat 0,33, serta dampak zakat 0,2 dan program penyaluran zakat 0,5. Pembobotan ini merujuk pada penelitian Puskas BAZNAS (2022) berdasarkan survei di 32 provinsi di Indonesia.

b. Perhitungan Dimensi Dasar dan Dimensi Lanjutan Desa Pandansari dan Desa Cipetung, kecamatan Paguyangan, Kabupaten Brebes

Pada tahap kedua, proses perhitungan Indeks Literasi Zakat dilakukan pada tingkat dimensi, baik untuk dimensi pengetahuan dasar maupun pengetahuan lanjutan mengenai zakat. Secara menyeluruh, konsep perhitungan pada masing-masing dimensi dapat diuraikan sebagai berikut:

$$Basic\ ILZ = (\bar{X} \sum_{i=1}^N (Score_i \times Smp\ bsc\ W_i \times 100) \times W_{vi}\ bsc$$

Keterangan:

Basic ILZ : Jumlah keseluruhan bobot Indeks Literasi Zakat pada aspek pengetahuan dasar

Score i : Nilai yang diperoleh dari masing-masing indikator pada dimensi pengetahuan dasar

Smp bsc W_i : Bobot yang diberikan untuk setiap indikator dalam dimensi pengetahuan dasar Indeks Literasi Zakat

W_{vi bsc} : Bobot yang diberikan pada setiap variabel dalam dimensi pengetahuan dasar

$$Advence\ ILZ = (\bar{X} \sum_{i=1}^N (Score_i \times Smp\ Adv\ W_i \times 100) \times W_{vi}\ adv$$

Keterangan

Advence ILZ : Jumlah keseluruhan bobot Indeks Literasi Zakat pada aspek pengetahuan lanjutan

Score i : Nilai yang diperoleh dari masing-masing indikator pada dimensi pengetahuan lanjutan

ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT LITERASI ZAKAT PETANI BERDASARKAN PRODUKTIVITAS PERTANIAN MELALUI PENGUKURAN INDEKS LITERASI ZAKAT (ILZ)

$Smp Adv W_i$: Bobot yang diberikan untuk setiap indikator dalam dimensi pengetahuan lanjutan Indeks Literasi Zakat

$W_{vi Adv}$: Bobot yang diberikan pada setiap variabel dalam dimensi pengetahuan lanjutan

Tabel 4. 3 Hasil Penghitungan Bobot dan Total Indeks Literasi Zakat (ILZ) Berdasarkan Masing-Masing Dimensi di Desa Pandansari

Dimensi	Variabel	Jumlah Rata-rata Indikator (Z)	Bobot Variabel	ILZ Pada Tataran Variabel (Z*Bobot Variabel)	Total ILZ Setiap Dimensi
Dimensi Dasar	1	112	0.23	25.76	74.65
	2	111.75	0.20	22.35	
	3	113.5	0.18	20.43	
	4	113.5	0.23	26.105	
	5	112.25	0.18	20.205	
Dimensi Lanjutan	6	112	0.23	25.76	39.10
	7	114	0.21	23.94	
	8	112.8	0.24	27.072	
	9	108.5	0.16	17.36	
	10	110	0.16	17.6	

Sumber: Data diolah

Tabel 4. 4 Hasil Penghitungan Bobot dan Total Indeks Literasi Zakat (ILZ) Berdasarkan Masing-Masing Dimensi di Desa Cipetung

Dimensi	Variabel	Jumlah Rata-rata Indikator (Z)	Bobot Variabel	ILZ Pada Tataran Variabel (Z*Bobot Variabel)	Total ILZ Setiap Dimensi
Dimensi Dasar	1	114	0.23	26.22	69.05
	2	88.25	0.20	17.65	
	3	103.75	0.18	18.675	
	4	108	0.23	24.84	
	5	104.75	0.18	18.855	
Dimensi Lanjutan	6	109.5	0.23	25.185	37.52
	7	103.67	0.21	21.770	
	8	107.4	0.24	25.776	
	9	106.5	0.16	17.04	
	10	109	0.16	17.44	

Sumber: Data diolah

ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT LITERASI ZAKAT PETANI BERDASARKAN PRODUKTIVITAS PERTANIAN MELALUI PENGUKURAN INDEKS LITERASI ZAKAT (ILZ)

Hasil perhitungan Indeks Literasi Zakat (ILZ) menunjukkan bahwa Desa Pandansari memperoleh skor 74,65 pada dimensi dasar dan 39,10 pada dimensi lanjutan, sedangkan Desa Cipetung meraih 69,05 pada dimensi dasar dan 37,52 pada dimensi lanjutan. Nilai ini dihitung berdasarkan rata-rata indikator yang dikalikan bobot variabel sesuai kajian Puskas BAZNAS (2020).

c. Perhitungan Indeks Literasi Zakat Desa Pandansari dan Desa Cipetung, Kecamatan Paguyangan, Kabupaten Brebes

Pada langkah akhir, total Indeks Literasi Zakat dihitung dengan menjumlahkan nilai ILZ dari dimensi pengetahuan dasar dan dimensi pengetahuan lanjutan mengenai zakat, sebagaimana penjelasan berikut:

$$\text{Total ILZ} = \text{Basic ILZ} \times W_b + \text{Advance ILZ} \times W_a$$

Keterangan

Total ILZ : Jumlah keseluruhan skor dari Ind: Jumlah keseluruhan skor dari ILZ

Basic ILZ : Nilai total dari ILZ pada dimensi pengetahuan dasar mengenai zakat

Adv ILZ : Nilai total dari ILZ pada dimensi pengetahuan lanjutan terkait zakat

W_b : Bobot nilai yang diberikan pada dimensi pengetahuan dasar zakat

W_a : Bobot nilai yang diberikan pada dimensi pengetahuan lanjutan zakat

Tabel 4. 5 Hasil Perhitungan ILZ Desa Pandansari

Dimensi	Total ILZ Setiap Dimensi	Bobot Kontribusi Dimensi	ILZ pada Tataran Dimensi	Total ILZ
Dimensi Dasar	74.65	0.65	48.52	62.2
Dimensi Lanjutan	39.10	0.35	13.68	

Sumber: Data diolah

Tabel 4. 6 Hasil Perhitungan ILZ Desa Cipetung

Dimensi	Total ILZ Setiap Dimensi	Bobot Kontribusi Dimensi	ILZ pada Tataran Dimensi	Total ILZ
Dimensi Dasar	69.05	0.65	44.88	58.01
Dimensi Lanjutan	37.52	0.35	13.13	

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh total skor Indeks Literasi Zakat (ILZ) untuk Desa Pandansari dan Desa Cipetung, Kecamatan Paguyangan, Kabupaten Brebes. Desa Pandansari memiliki skor ILZ sebesar 62,2, sedangkan Desa Cipetung memperoleh skor sebesar 58,01. Nilai tersebut dihitung dengan mengalikan ILZ pada masing-masing dimensi dengan bobot kontribusi tiap

dimensi, kemudian menjumlahkan hasilnya. Proses ini menghasilkan total akhir ILZ sebesar 62,2 untuk Desa Pandansari dan 58,01 untuk Desa Cipetung.

Tabel 4. 7 Kategori Setiap Dimensi dan Skor ILZ di Desa Pandansari dan Desa Cipetung

Desa	Dimensi/ILZ	Skor	Kategori
Pandansari	Pemahaman Dasar Tentang Zakat	74.65	Menengah
	Pemahaman Lanjutan Tentang Zakat	39.10	Rendah
	Indeks Literasi Zakat	62.2	Menengah
Cipetung	Pemahaman Dasar Tentang Zakat	69.05	Menengah
	Pemahaman Lanjutan Tentang Zakat	37.52	Rendah
	Indeks Literasi Zakat	58.01	Rendah

Sumber: Data diolah

Hasil penghitungan ILZ menunjukkan bahwa Desa Pandansari memperoleh skor 62,2 (kategori moderat), menandakan pemahaman petani cukup baik pada aspek dasar zakat meski aspek lanjutan masih perlu ditingkatkan. Sementara itu, Desa Cipetung dengan skor 58,01 masuk kategori rendah, yang mencerminkan pemahaman dan kesadaran zakat petani masih terbatas, sehingga membutuhkan edukasi dan pendampingan lebih intensif.

Berdasarkan pedoman Puskas BAZNAS (2019), skor ILZ 0–<60 tergolong rendah, 60–<80 moderat, dan ≥ 80 tinggi. Hasil penelitian menunjukkan Desa Pandansari memperoleh skor 62,2 (kategori moderat), sedangkan Desa Cipetung 58,01 (kategori rendah). Hal ini mengindikasikan bahwa pemahaman dasar zakat cukup baik, namun pengetahuan lanjutan masih perlu ditingkatkan untuk mencapai literasi zakat yang lebih optimal.

d. Uji Validitas

Pengujian validitas kuesioner dilakukan dengan membandingkan nilai r-hitung dan r-tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Dengan jumlah responden 228 ($n-2 = 226$), diperoleh r-tabel sebesar 0,1315. Dari 38 item pernyataan, 37 item dinyatakan valid karena r-hitung $> 0,1315$, sedangkan 1 item tidak valid dengan r-hitung 0,105. Hasil ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki validitas yang baik dan layak digunakan untuk mengukur tingkat literasi zakat petani sesuai indikator ILZ.

e. Uji Reliabilitas

Tabel 4.9 Uji Reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,788	38

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 4.9, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,788, yang berarti lebih besar dari batas minimum 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan

dalam penelitian ini memiliki tingkat konsistensi internal yang baik dan tergolong reliabel. Artinya, 38 item pernyataan yang disusun berdasarkan indikator Indeks Literasi Zakat (ILZ) layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian mengenai tingkat literasi zakat petani di Desa Pandansari dan Cipetung.

f. Uji Normalitas Data

Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas ILZ Desa Pandansari dan Desa Cipetung
Test of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a				Shapiro-Wilk		
	Desa	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ILZ	Pandansari	,284	114	<,001	,620	114	<,001
	Cipetung	,271	114	<,001	,756	114	<,001

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* pada kedua kelompok (Desa Pandansari dan Cipetung), diperoleh nilai signifikansi di bawah 0,05, yaitu < 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa data skor Indeks Literasi Zakat (ILZ) dari kedua desa tidak berdistribusi normal, sehingga teknik analisis data selanjutnya menggunakan uji non-parametrik *Mann-Whitney U Test*.

g. Uji Homogenitas

Tabel 4. 11 Uji Homogenitas ILZ Desa Pandansari dan Desa Cipetung

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
ILZ	Based on Mean	,228	1	226	,634
	Based on Median	,332	1	226	,565
	Based on Median and with adjusted df	,332	1	218,644	,565
	Based on trimmed mean	,126	1	226	,722

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan *Levene's Test*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,634 (berdasarkan *mean*), yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dari kedua kelompok (Desa Pandansari dan Desa Cipetung) memiliki varians yang homogen atau sebaran data yang serupa. Hal ini berarti asumsi homogenitas varians terpenuhi, yang mendukung keabsahan penggunaan uji komparatif dalam penelitian ini.

h. Uji Mann-Whitney U

**Tabel 4. 12 Hasil Uji non-parametrik Mann-Whitney U Test
Mann-Whitney U Test
Rank**

	Desa	N	Mean Rank	Sum of Ranks
ILZ	Pandansari	114	132,38	15091,00
	Cipetung	114	96,62	11015,00
	Total	228		

Test Statistics^a

	ILZ
Mann-Withney U	4460,000
Wilcoxon W	11015,000
Z	-4,244
Asymp. Sig (2-tailed)	<,001

Sumber: Data diolah

Hasil uji Mann-Whitney U menunjukkan nilai sig. < 0,001 (< 0,05), sehingga terdapat perbedaan signifikan tingkat literasi zakat antara petani Desa Pandansari dan Cipetung. Rata-rata peringkat Pandansari (132,38) lebih tinggi dibanding Cipetung (96,62), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, menegaskan adanya perbedaan nyata literasi zakat di kedua desa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Tingkat literasi zakat petani di Desa Pandansari menunjukkan skor ILZ 62,2 yang termasuk kategori menengah, dengan pemahaman dasar cukup baik (74,65) namun pemahaman lanjutan masih rendah (39,10). Kondisi ini dipengaruhi produktivitas pertanian yang tinggi, akses wilayah yang lebih mudah, dan adanya penyuluhan keagamaan. Tingkat literasi zakat di Desa Cipetung lebih rendah dengan skor ILZ 58,01, di mana pemahaman dasar tergolong menengah (69,05) tetapi pemahaman lanjutan rendah (37,52). Faktor penghambatnya antara lain produktivitas pertanian yang rendah, letak geografis terpencil, dan minimnya edukasi zakat. Uji Mann-Whitney U menunjukkan nilai signifikansi <0,001, yang menandakan adanya perbedaan signifikan antara kedua desa. Petani di Pandansari memiliki literasi zakat lebih baik dibanding Cipetung, dan hasil ini menguatkan hipotesis bahwa produktivitas pertanian serta akses informasi berpengaruh pada literasi zakat.

BAZNAS dan lembaga zakat disarankan meningkatkan edukasi zakat bagi petani, khususnya di desa dengan literasi rendah seperti Cipetung, melalui penyuluhan langsung dan media informasi. Pemerintah desa diharapkan berkolaborasi dengan penyuluh agama dan tokoh masyarakat untuk memperkuat sosialisasi zakat, sementara peneliti selanjutnya

disarankan menambah variabel lain seperti pendidikan formal atau keikutsertaan kelompok tani, serta mengembangkan pendekatan kualitatif.

DAFTAR REFERENSI

- Ajzen, I. (1991). *The theory of planned behavior*. Organizational behavior and human decision processes, 50(2).
- Alim, H. N. (2023). Analisis Makna Zakat Dalam Al-Quran: Kajian Teks dan Konteks. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 3(3).
- Amelia, A., & Nengsih, N. (2024). Peranan zakat dalam pembangunan ekonomi. *ZAWA: Management of Zakat and Waqf Journal*, 4(1).
- Amri, M., Maghfiroh, S., Rohmah, U. A., Ramadhani, C. N., Setiana, E., & Rohimin, M. F. A. (2024). Pemikiran Ekonomi Islam Ibnu Miskawaih. *el-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam*, 12(2).
- Aziz, F. A. (2019). Fiqih ibadah versus fiqih muamalah. *El-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam*, 7(2).
- Baihaqi, I. (2024). Zakat sebagai Pilar Utama Pemaknaan Keadilan Sosial. *el-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam*, 12(2).
- BAZNAS. (2022). *Laporan Indeks Literasi Zakat 2022*. Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional (Puskas BAZNAS).
- BPS Indonesia. (2025). BPS Indonesia, Statistik Indonesia. Statistik Indonesia 2025.
- BPS Jawa Tengah. (2024). Badan Pusat Statistik Jawa Tengah.
- Djafar, N. M., Wijayanti, L. N., Elprilita, A. R., & Widodo, E. (2021). Pengelompokan Produksi Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota Jawa Tengah Tahun 2020 Menggunakan Hierarchical Clustering. *Journal of Mathematics Education and Science*, 4(2).
- Hadi, R., Akhmadi, S., & Pratiwi, P. H. (2022). Pengembangan Desain Laboratorium Zakat dan Wakaf pada Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf (Studi Kasus Laboratorium POZAWA/Pondok Zakat dan Wakaf Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf FEBI UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto. *el-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam*, 10(2).
- Jannah, D., Lestiana, H. T., & Junaedi, D. (2020). Peningkatan Produktivitas Pertanian Padi Untuk Kesejahteraan Masyarakat. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Kelurahan Cipetung. (2024). Profil Desa dan Kelurahan Desa Cipetung.
- Kelurahan Pandansari. (2022). Profil Desa dan Kelurahan Desa Pandansari.
- Mutmain, I. (2020). *Fikih zakat*.
- Nafiah, M., Supriyadi, A., & Rafikasari, E. F. (2023). Pengaruh literasi zakat terhadap minat muzakki membayar zakat pada Baznas Tulungagung dengan tingkat kesadaran dan religiusitas sebagai variabel intervening. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 3(1).
- Nalendra, A. R. A., Rosalinah, Y., Priadi, A., Subroto, I., Rahayuningsih, R., Lestari, R., ... & Zede, V. A. (2021). *Statistika seri dasar dengan SPSS*.

**ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT LITERASI ZAKAT PETANI BERDASARKAN
PRODUKTIVITAS PERTANIAN MELALUI PENGUKURAN INDEKS LITERASI ZAKAT (ILZ)**

- Pamuji, P. (2022). Zakat Pertanian Padi Untuk Usaha Produktif (Studi Kasus Masyarakat Desa Muktijaya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin). *Jurnal I-Philanthropy: A Research Journal On Management Of Zakat and Waqf*, 2(1).
- Permana, R. A., & Ikasari, D. (2023, January). Uji normalitas data menggunakan metode empirical distribution function dengan memanfaatkan Matlab dan Minitab 19. In Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi) (Vol. 7, No. 1).
- Prakoso, T., Ariyanto, S. E., Widyastuti, W., & Murrinie, E. D. (2024). *Pemberdayaan Ketahanan Pangan Masyarakat Desa Ternadi Kabupaten Kudus Melalui Edukasi Pembibitan Tanaman Hortikultura*. Madaniya, 5(2).
- Pranata, M. F. Y., Antriyandarti, E., & Barokah, U. (2023). *Analisis Pola Tanam Beras Merah Di Pegunungan Karst Kabupaten Gunungkidul*.
- Puskas BAZNAS. (2019). *Indeks Literasi Zakat Teori dan Konsep*. Pusat Kajian Strategi BAZNAS.
- Puskas BAZNAS. (2022). *Indeks Pemetaan Potensi Zakat Regional Jawa*.
- Puskas BAZNAS. (2024). *Zakat Literacy Index Version 2.0*.
- Puskas BAZNAS. (2025). *Kajian Lanjutan : 37 Triliun Daftar Sasaran Prioritas Potensi Zakat On Balance Sheet 2025*. Puskas BAZNAS.
- Puskas BAZNAS. (2022). *Potensi Zakat BAZNAS Republik Indonesia*. Puskas Baznas.
- Rahman, S. (2022). Zakat Pertanian: Ketentuan dan Kadar Perhitungan: Penyuluhan Perhitungan Zakat kepada Petani Jagung di Desa Pongongaila. *Komunal Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Romdona, S., Junista, S. S., & Gunawan, A. (2025). Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara dan Kuesioner. *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi dan Politik*, 3(1).
- Salsabila, S., & Hadziq, M. F. (2023). Indeks Literasi Zakat: Sebuah Metode dalam Pendekatan Pengukuran Zakat. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 8(01).
- Sensus Pertanian. (2023). Sensus Pertanian. Badan Pusat Statistik. <https://sensus.bps.go.id/>, diakses pada 2 Januari 2025, pukul 20.00.
- Sianturi, R. (2022). Uji homogenitas sebagai syarat pengujian analisis. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama*, 8(1).
- Somayasa, W., & Muhtar, N. (2025). Uji Nonparametrik dengan Menggunakan Statistik Mann-Whitney U. *Jurnal Matematika Komputasi dan Statistika*, 5(1).
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D*.
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-jenis penelitian dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1).
- Syahroni, M. I. (2022). Prosedur penelitian kuantitatif. *EJurnal Al Musthafa*, 2(3).
- Tuasikal, M. A. (2012). *Panduan Zakat Hasil Pertanian*. Rumaysho.Com. https://rumaysho.com/2464-panduan-zakat-hasil-pertanian.html#_ftn14, diakses pada 15 Februari, pukul 12.00.

***ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT LITERASI ZAKAT PETANI BERDASARKAN
PRODUKTIVITAS PERTANIAN MELALUI PENGUKURAN INDEKS LITERASI ZAKAT (ILZ)***

- Wulansari, R. Y., Fadhilah, N., Huda, M., Abidin, A. Z., & Sujianto, A. E. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan di Indonesia. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 6(1).
- Yusuf, A., Wulida, S. N., Khosyati, N. E., Andrian, S. H., & Biworo, M. (2024). Felerchine Inovasi Mesin Sayur Portabel Bertenaga Surya Sebagai Teknologi Ketahanan Pangan Pasca Panen. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 3(06).
- Zaki, M., & Saiman, S. (2021). Kajian tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian. *JHIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(2).